BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 34 reponden. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (*Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi) dan variabel Y (Kepuasan *User*). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas 6 tabel tunggal dengan data sebagai berikut:

4.1.1.1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	7	20,59%
2	Perempuan	27	79,41%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.1 di atas menunjukkan gambaran mengenai jumlah responden (*User*) yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang yang masing-masing terdiri dari 27 orang responden berjenis kelamin perempuan atau 79,41% dan 7 orang responden berjenis kelamin laki-laki atau 20,59%. Berdasarkan pengamatan pada bidang pelayanan farmasi, perempuan memiliki sifat yang lebih teliti dan konsisten dalam mempertahankan ritme kerjanya juga secara psikologis lebih sabar dalam menghadapi masalah.

4.1.1.2. Usia

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	≤ 20 Tahun	1	2,94%
2	21 - 30 Tahun	30	88,24%
3	31 - 40 Tahun	1	2,94%
4	> 40 Tahun	2	5,88%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.2. di atas memberikan gambaran mengenai usia responden (*User*) yang dapat dijadikan sampel sebanyak 34 orang responden yang terdiri dari 1 orang yang usianya kurang sama dengan 20 tahun, 30 orang yang usianya diantara 21 sampai dengan 30 tahun, 1 orang yang usianya di antara 31 sampai dengan 40 tahun dan 2 orang yang usianya lebih dari 40 tahun. Secara umum usia *User* di bidang pelayanan farmasi berkisar di antara 21 sampai dengan 30 tahun yang merupakan usia sangat produktif dalam bekerja. Hal ini disebabkan sebagian besar *User* di bidang pelayanan farmasi merupakan lulusan baru.

4.1.1.3. Status Perkawinan

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase
1	Menikah	19	55,88%
2	Belum Menikah	15	44,12%
3	Janda	0	0,00%
4	Duda	0	0,00%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan status perkawinan. mayoritas responden sebanyak 19 orang atau 55,88% dan responden yang belum menikah yakni sebanyak 15 orang atau 44,12%. Secara umum *User* yang belum menikah dapat lebih total dalam melakukan pekerjaannya daripada yang sudah menikah. Hal ini dapat diketahui karena pada umumnya *User* yang belum menikah cenderung bisa lebih fokus daripada *User* yang sudah menikah, di mana terkadang permasalahan di rumah tangga berpengaruh terhadap psikologis *User*.

4.1.1.4. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA/SMK FARMASI	28	82,35%
2	D3 FARMASI	3	8,82%
3	S1 FARMASI	3	8,82%
4	S2 FARMASI	0	0,00%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden sebanyak 28 orang atau 82,35% adalah responden yang pendidikan terakhirnya adalah SMA/SMK FARMASI dan paling sedikit adalah responden yang pendidikan terakhirnya adalah D3 dan S1 yakni masing-masing sebanyak 3 orang atau 8,82%. Secara umum *User* di bidang pelayanan farmasi kebanyakan lulusan dari SMA/SMK FARMASI dikarenakan dengan lulusan SMA/SMK FARMASI tersebut sudah dapat memiliki izin untuk dapat melakukan pekerjaan kefarmasiannya karena mereka sudah dibekali dengan pendidikan dan keterampilan yang cukup.

4.1.1.5. Masa Kerja

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	≤ 5 Tahun	18	52,94%
2	6 - 10 Tahun	10	29,41%
3	11 - 15 Tahun	3	8,82%
4	16 - 20 Tahun	3	8,82%
5	> 20 Tahun	0	0,00%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan masa kerja. Mayoritas responden sebanyak 18 orang atau 52,94% adalah responden yang masa kerjanya kurang dari sama dengan 5 tahun dan paling sedikit adalah responden yang masa kerjanya antara 11 tahun sampai dengan 15 tahun dan antara 16 tahun sampai dengan 20 tahun yakni masing-masing sebanyak 3 orang atau 8,82%. Dari pengamatan di lapangan, secara umum yang memiliki masa kerja kurang sama dengan 5 tahun cenderung memiliki semangat kerja yang tinggi. Mereka cenderung memiliki semangat dan kemauan untuk belajar yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

4.1.1.6. Departemen Tempat Kerja

Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen Tempat Kerja

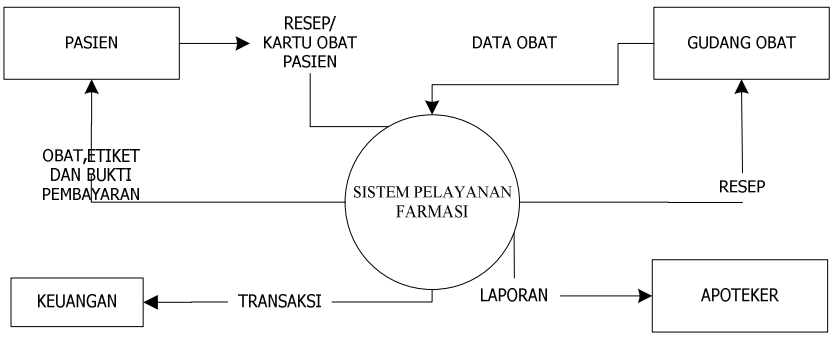
No	Departemen Tempat Kerja	Frekuensi	Persentase
1	Apotek Pusat	2	5,88%
2	Depo Farmasi Ruang Anggrek	3	8,82%
3	Depo Farmasi COT	4	11,76%
4	Depo Farmasi Pusat	11	32,35%
5	Depo Farmasi Ruang Penyakit Dalam	3	8,82%
6	Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 1	1	2,94%
7	Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 2	3	8,82%
8	Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 3	3	8,82%
9	Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 4	1	2,94%
10	Depo Farmasi Ruang ICU	3	8,82%
Total		**34**	**100,00%**

Tabel 4.6. menunjukkan banyaknya responden berdasarkan Departemen Tempat Kerja. Mayoritas responden sebanyak 11 orang atau 32,35% adalah responden yang bekerja di Depo Farmasi Pusat dan paling sedikit adalah responden yang bekerja di Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 1 dan responden yang bekerja di Depo Farmasi Ruang Rawat Inap Khusus 4 yakni masing-masing sebanyak 1 orang atau 2,94%. Secara umum *User* yang paling banyak terdapat di Depo Farmasi Pusat (DFP) dibandingkan dengan Depo Farmasi lainnya. Hal ini dikarenakan DFP merupakan pusat pelayanan farmasi hampir dari semua ruangan yang ada di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Dengan demikian jelas membutuhkan *User* yang lebih banyak dari pada depo farmasi yang lain.

4.1.2. Prosedur Sistem Pelayanan Farmasi yang sedang berjalan

Adapun prosedur yang terjadi adalah sebagai berikut :

a. Pasien/ keluarga pasien membawa resep/ kartu obat pasien yang berisi data obat dan data pasien.
b. Petugas di depo farmasi akan memeriksa dan meneliti kelengkapan pengisian resep/ kartu obat pasien dan mengembalikan resep/ kartu obat yang tidak lengkap untuk dilengkapi terlebih dahulu.
c. Data yang sudah lengkap akan diinput dengan menggunakan *software* aplikasi pelayanan farmasi.
d. Setelah itu akan dihasilkan *output* berupa etiket (2 rangkap) dan bukti pembayaran (4 rangkap).
e. Keluarga pasien/ pasein akan menerima obat, etiket (1 rangkap) dan bukti pembayaran (1 rangkap).
f. Bagian keuangan secara otomatis akan menerima bukti pembayaran dari transaksi (2 rangkap).
g. Resep, etiket (1 rangkap) dan bukti pembayaran (1 rangkap) akan dilaporkan ke Apoteker untuk diperiksa ulang dan selanjutnya akan dijadikan arsip.
h. Resep akan dievaluasi untuk menentukan obat yang sering keluar dan selanjutnya datanya akan diserahkan ke gudang.



Gambar 4.11. Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi

Tabel 4.7.
Tanggapan Responden Terhadap *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi

	Instrument																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Skor Aktual	124	136	130	141	105	132	131	145	132	129	119	147	123	117	109	112	132	144	144	151	2603
Skor Ideal	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	3400

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2011)

$$\text{Skor total} = \frac{2603}{3400} \times 100\% = 76{,}56\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi berdasarkan jawaban responden adalah sebesar 76,56%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 76,56% itu dalam tabel 3.5. tentang kriteria persentase skor terhadap skor ideal ada diantara 68,01 – 84, maka hasilnya dinyatakan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan merasa dibantu dengan implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi.

4.1 4. Analisis Kepuasan *User* menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA)

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data kuesioner berjumlah 34 responden. Data yang diperoleh terdiri dari data kenyataan dan harapan konsumen dalam menggunakan *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi. Untuk itu digunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk menganalisisnya. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

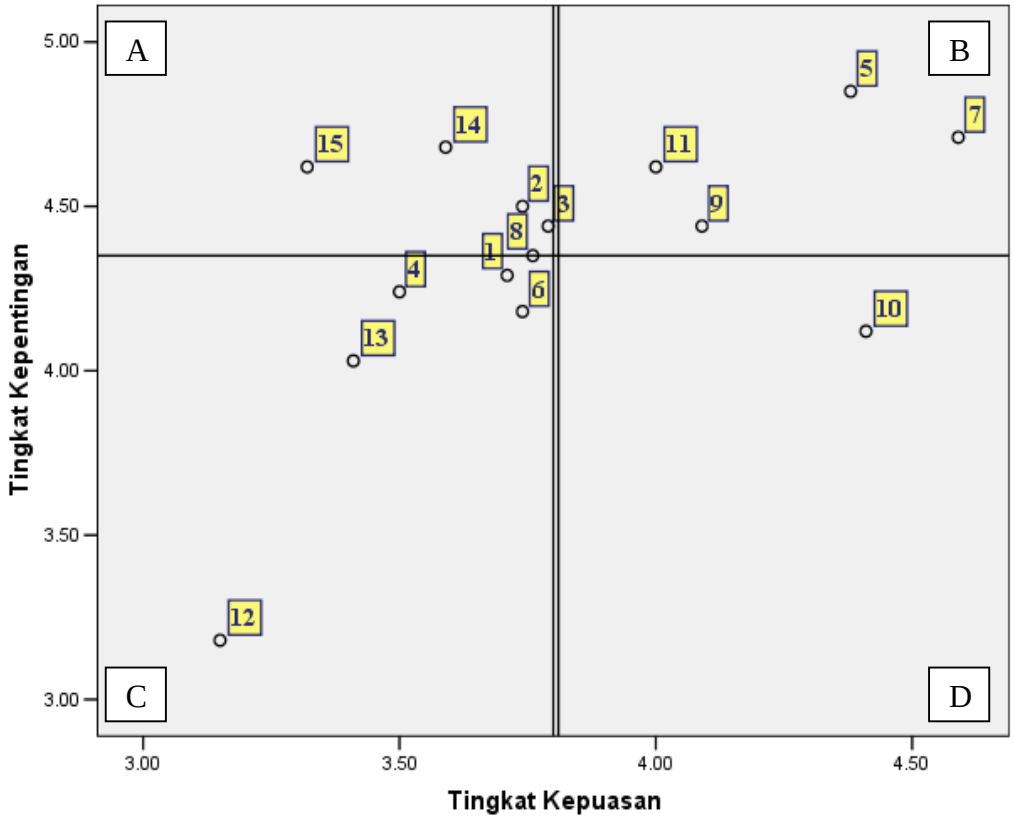
Tabel 4.8.
Distibusi Frekuensi Tingkat Kepentingan Pengguna *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna *Software* Aplikasi Pelayanan

No	Skor Tingkat Kepuasan	Rata-rata Tingkat Kepuasan	Skor Tingkat Kepentingan	Rata-rata Tingkat Kepentingan	Tingkat Kesesuaian
1	126	3,706	146	4,294	86,30%
2	127	3,735	153	4,500	83,01%
3	129	3,794	151	4,441	85,43%
4	119	3,500	144	4,235	82,64%
5	149	4,382	165	4,853	90,30%
6	127	3,735	142	4,176	89,44%
7	156	4,588	160	4,706	97,50%
8	128	3,765	148	4,353	86,49%
9	139	4,088	151	4,441	92,05%
10	150	4,412	140	4,118	**107,14%**
11	136	4,000	157	4,618	86,62%
12	107	3,147	108	3,176	99,07%
13	116	3,412	137	4,029	84,67%
14	122	3,588	159	4,676	76,73%
15	113	3,324	157	4,618	**71,97%**

Hasil dari distribusi frekuensi tingkat kepentingan terhadap tingkat kepuasan pengguna diatas dapat dilihat dari 15 item pernyataan, bahwa item pernyataan nomor 10 yaitu mengenai "*Software* aplikasi pelayanan farmasi mampu dalam menghasilkan

laporan transaksi harian" merupakan item pernyataan dengan tingkat kesesuaian tertinggi, sedangkan untuk tingkat kesesuaian terendah terdapat pada item nomor 15, yaitu mengenai "*Software* aplikasi pelayanan farmasi yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ *up to date* dalam hal data pasien".

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil pemetaan pada diagram kartesius dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 17.0 pada gambar 4.15.



Gambar 4.14. Diagram Kartesius Tingkat Kepentingan Terhadap Tingkat Kepuasan

Dari hasil pemetaan antara kepuasan dengan kepentingan pengguna pada gambar 4.15. menunjukkan ada item pernyataan yang terletak di kuadran A sebagai berikut:

1. *Software* aplikasi yang digunakan memberikan kelengkapan informasi data pasien (nama, ruangan, status,tgl masuk). (item pernyataan 2)
2. *Software* aplikasi yang digunakan memberikan kelengkapan informasi data obat (nama, bentuk sediaan, dosis, stock) yang saya butuhkan saat melakukan transaksi penjualan. (item pernyataan 3)
3. *Software* aplikasi yang digunakan mampu memberikan saya informasi data stock obat dengan benar. (item pernyataan 8)
4. Saya dapat memperoleh informasi data obat yang dibutuhkan dengan cepat. (item pernyataan 14)
5. *Software* aplikasi pelayanan farmasi yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ *up to date* dalam hal data pasien. (item pernyataan 15)

Hal tersebut berarti pengguna merasa tidak puas karena kondisi yang diberikan belum dilaksanakan sesuai dengan keinginan pengguna, padahal hal tersebut adalah prioritas utama yang dianggap penting oleh pengguna.

Dari hasil pemetaan antara kepuasan pengguna dengan kepentingan menunjukkan ada item pernyataan yang terletak di kuadran B sebagai berikut:

1. *Software* aplikasi yang digunakan menghasilkan informasi yang bebas dari kesalahan pada saat menghitung harga obat. (item pernyataan 5)

2. Saya merasa puas dengan tingkat akurasi *Software* aplikasi yang digunakan saat melakukan transaksi (misal dalam kolom nama obat kita memasukkan angka maka secara otomatis akan ada pemberitahuan “data yang Anda masukkan salah”). (item pernyataan 7)
3. *Software* aplikasi yang digunakan mampu menghasilkan informasi berupa *output* (etiket) dalam hal memberikan aturan pakai obat yang dapat dipahami dengan jelas. (item pernyataan 9)
4. *Software* aplikasi pelayanan memberikan kesesuaian informasi berupa *output* (kwitansi,bon dan etiket) dengan fakta yang ada saat proses penginputan data transaksi. (item pernyataan 11)

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan telah berhasil dilaksanakan dan memuaskan pengguna.

Unsur yang dianggap tidak penting dan diterima pengguna biasa-biasa saja dan bukan prioritas dalam pelayanan dan bagi pengguna menunjukkan prioritas rendah pada diagram kartesius berada pada kuadran C, yakni item-item berikut:

1. *Software* aplikasi yang digunakan mampu memberikan informasi persis seperti yang saya butuhkan dalam melakukan transaksi penjualan (obat yang diresepkan tersedia atau tidak). (Item pernyataan 1)
2. *Software* aplikasi dapat memberikan informasi yang mampu mengurangi ketidakpastian tentang data obat. (Item pernyataan 4)
3. *Software* aplikasi pelayanan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam hal data pasien. (Item pernyataan 6)

4. Saya merasa kesulitan dalam melakukan pengolahan data pasien saat menggunakan *Software* aplikasi tersebut. (Item pernyataan 12)
5. *Software* aplikasi pelayanan farmasi yang digunakan bersifat *User friendly*. (Item pernyataan 13)

Dari hasil pemetaan antara kepuasan pengguna dengan kepentingan menunjukkan ada item pernyataan yang terletak di kuadran D sebagai berikut:

1. *Software* aplikasi pelayanan farmasi mampu dalam menghasilkan laporan transaksi harian. (Item pernyataan 10)

Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan di atas adalah hal yang kurang penting bagi pengguna akan tetapi pengalaman yang diterima pengguna berlebihan.

4.2. Hasil Pembahasan

4.2.1. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari variabel *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) terhadap Kepuasan *User* (Y), digunakan analisis korelasi *Product Moment* yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Skor-skor variabel X dan Y disajikan pada tabel 4.14.

Tabel 4.14.
Tabel Bantu Perhitungan Korelasi

No. Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	41,36	38,35	1710,25	1470,51	1585,85
2	46,56	31,96	2167,41	1021,19	1487,73
3	50,32	37,01	2532,25	1369,98	1862,56

4	51,74	49,67	2676,74	2467,46	2569,97
5	49,10	51,57	2410,79	2659,85	2532,26
6	54,71	46,08	2993,67	2123,12	2521,10
7	64,37	51,26	4143,73	2627,34	3299,54
8	50,73	50,85	2573,56	2585,69	2579,62
9	60,71	49,27	3685,31	2427,96	2991,28
10	57,09	47,71	3259,03	2276,00	2723,52
11	62,51	47,05	3907,23	2213,60	2940,92
12	56,38	43,52	3178,26	1893,56	2453,21
13	61,18	49,90	3743,16	2490,48	3053,24
14	44,46	40,02	1976,58	1601,25	1779,04
15	50,58	47,21	2557,84	2228,42	2387,45
16	59,85	51,89	3581,48	2692,16	3105,15
17	50,03	42,43	2502,57	1800,27	2122,57
18	54,61	37,13	2981,96	1378,31	2027,33
19	45,42	36,62	2062,68	1341,35	1663,36
20	45,43	52,95	2064,08	2803,91	2405,72
21	56,56	42,91	3199,27	1840,88	2426,83
22	57,13	42,06	3263,70	1768,98	2402,79
23	50,93	36,25	2593,67	1314,37	1846,36
24	58,57	49,22	3430,54	2422,55	2882,82
25	47,34	51,19	2240,87	2620,33	2423,18
26	50,30	41,39	2530,04	1712,98	2081,80
27	52,18	40,43	2722,43	1634,54	2109,48
28	52,75	47,53	2782,25	2259,02	2507,02
29	60,20	51,10	3623,89	2611,11	3076,10
30	53,53	53,29	2865,38	2840,06	2852,69
31	47,73	44,02	2278,06	1937,35	2100,81
32	57,17	44,94	3268,82	2019,45	2569,29
33	41,29	34,15	1704,94	1166,14	1410,04
34	35,55	30,68	1264,13	941,32	1090,85
Jumlah	**1778,33**	**1511,59**	**94476,56**	**68561,48**	**79871,48**

Dari tabel 4.19. diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$
\begin{aligned}
n &= 34 \\
\Sigma X &= 1778{,}33 \\
\Sigma Y &= 1511{,}59 \\
\Sigma X^2 &= 94476{,}56 \\
\Sigma Y^2 &= 68561{,}48 \\
\Sigma XY &= 79871{,}48
\end{aligned}
$$

Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan kepada rumus korelasi *Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sehingga diperoleh:

$$r = \frac{34(79871{,}48) - (1778{,}33 \times 1511{,}59)}{\sqrt{\{34(94476{,}56) - (1778{,}33)^2\}\{34(68561{,}48) - (1511{,}59)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}574$$

Berdasarkan tabel 3.6. tentang interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,574 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara variabel *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dan Kepuasan *User* (Y).

4.2.2. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dari Tabel 4.12 diperoleh:

N	=	34
Σ X	=	1778,33
Σ Y	=	1511,59
Σ X^2	=	94476,56
Σ Y^2	=	68561,48
Σ XY	=	79871,48

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1511{,}59}{34} = 44{,}458$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1778,33}{34} = 52,304$$

Sehingga didapatkan nilai b dan a sebagai berikut :

$$b = \frac{(34 \times 79871,48) - (1778,33 \times 1511,59)}{(34 \times 94476,56) - (1778,33)^2} = 0,553$$

a = 44,458 – 0,553 (52,304)

= 15,511

Diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y = 15,511 + 0,553 X

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika X (*Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi) bernilai 0, maka Y (Kepuasan *User*) bernilai 15,511. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa setiap X (*Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi) meningkat satu, maka Y (Kepuasan *User*) akan meningkat sebesar 0,553.

4.2.3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase peranan yang diberikan oleh variabel *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dalam meningkatkan Kepuasan *User* (Y). Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,574)^2$ x 100%

= 32,98%

Artinya, peranan *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dalam meningkatkan Kepuasan *User* (Y) sebesar 32,98%, sedangkan 67,02% sisanya merupakan peranan dari faktor lainnya yang tidak diamati di dalam penelitian ini seperti kebijakan gaji karyawan, kenyamanan tempat kerja, dukungan dari atasan dan lain sebagainya.

4.2.1.4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat peranan yang signifikan antara *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dalam meningkatkan Kepuasan *User* (Y).

H_1 = Terdapat peranan yang signifikan antara *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dalam meningkatkan Kepuasan *User* (Y).

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis diatas yaitu menggunakan uji-t sebagai berikut:

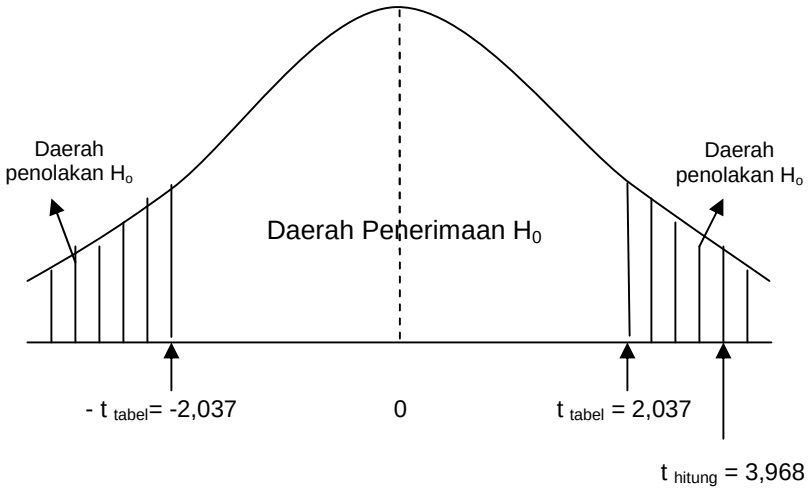
$$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0{,}574\frac{\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0{,}574)^2}}$$

$$= 3{,}968$$

Dengan α = 5% dan dk = 34-2 = 2 diperoleh nilai t-tabel untuk uji-t dua pihak sebesar 2,037 dengan kriteria uji sebagai berikut:

Tolak H_o jika $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $t_{hit} < -t_{tabel}$, terima dalam hal lainnya.



Gambar 4.14. Kurva Uji-t Dua Pihak

Berdasarkan kurva pengujian hipotesis diatas dengan tingkat kekeliruan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95% dapat diketahui bahwa t hitung (3,968) lebih besar dari t tabel sisi positif (2,037), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat peranan yang signifikan antara *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi (X) dalam meningkatkan Kepuasan *User* (Y).